

## Lampiran-lampiran

Nilai Utama PPK	9 Nilai Utama	Perspektif Abdurrahman Wahid
1. Religius	I. Ketauhidan	agama akan membentuk tingkah laku masyarakat lewat sistem nilai
		untuk menjadi religius atau agamis atau islami (bagi yang beragama Islam) ada lima syarat yaitu; 1. beriman, 2. menjalankan rukun Islam, 3. menolong mereka yang membutuhkan, 4. profesional, dan 5. sabar.
Subnilai		
Cinta Damai	VII. Persaudaraan	Untuk menjadi pribadi yang cinta damai, menurut Abdurrahman Wahid kita perlu mengalahkan hawa nafsu
toleransi	IV. Kesetaraan	Boleh berbeda tetapi tidak boleh saling membenci
menghargai perbedaan agama dan kepercayaan	IV. Kesetaraan	beda agama tidak apa-apa, karena kita semua bersaudara walaupun berbeda-beda
teguh pendirian	VIII. Kekesatriaian	berani untuk menegakkan keyakinan atau pendirian dengan sabar dan ikhlas
percaya diri.	VIII. Kekesatriaian	berani untuk menegakkan keyakinan atau pendirian dengan sabar dan ikhlas
kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan.	VII. Persaudaraan	Perbedaan keyakinan tidak membatasi atau melarang kerja sama antara Islam dan agama-agama lain
antibuli dan kekerasan	I. Ketauhidan	Agama melarang tindak kekerasan. Adapun kekerasan atas nama agama dapat muncul karena pengetahuan agama yang kurang
	II. Kemanusiaan	Untuk menghindari kekerasan, Abdurrahman Wahid mengajak untuk lebih menggunakan ukuran-ukuran moral dan etis
persahabatan	VII. Persaudaraan	ada 3 persaudaraan yang harus dijalin; persaudaraan sesama muslim, persaudaraan antar anak bangsa, dan persaudaraan antar sesama umat manusia
ketulusan	VIII. Kekesatriaian	keikhlasan merupakan “peleburan ambisi pribadi ke dalam pelayanan kepentingan” yang lebih umum
tidak memaksakan kehendak	I. Ketauhidan	memaksakan kehendak merupakan tindakan yang tidak masuk akal
	I. Ketauhidan	pemaksaan kehendak dapat dihindari dengan dialog, terutama yang bebas dan terbuka
mencintai lingkungan	I. Ketauhidan	pelestarian lingkungan memang perlu mendapat perhatian lebih, termasuk pada bidang pendidikan Islam
melindungi yang kecil dan tersisih	IV. Kesetaraan	hak minoritas harus dilindungi

Tabel 1: Analisis Nilai Religius

Nilai Utama PPK	9 Nilai Utama	Perspektif Abdurrahman Wahid
2. Nasionalis	I. Ketauhidan IX. Kearifan Lokal	walaupun bukan negara Islam, harus dicintai dan dipertahankan karena sudah merupakan pilihan terbaik dari para pendirinya.
		di dalam Pancasila tidak ada prinsip yang bertentangan dengan ajaran agama
subnilai		
apresiasi budaya bangsa sendiri		kita jangan terjebak pada sikap mengharamkan budaya dan adat setempat karena tidak sesuai dengan budaya lain yang kadang dianggap sebagai ajaran agama
menjaga kekayaan budaya bangsa		kita jangan terjebak pada sikap mengharamkan budaya dan adat setempat karena tidak sesuai dengan budaya lain yang kadang dianggap sebagai ajaran agama
rela berkorban		peleburan ambisi pribadi ke dalam pelayanan kepentingan <sup>7</sup> yang lebih umum (ikhlah)
unggul		unggul dan prestasi manusia dilihat dari kemanfaatannya bagi orang lain. Keunggulan antara lain dapat diraih dengan ilmu
berprestasi		unggul dan prestasi manusia dilihat dari kemanfaatannya bagi orang lain. Keunggulan antara lain dapat diraih dengan ilmu
cinta tanah air		cinta tanah air sebagian dari Iman
menjaga lingkungan		lingkungan memang perlu mendapat perhatian lebih, termasuk pada pendidikan Islam
taat hukum		Semua harus patuh pada hukum yang berlaku Indonesia termasuk muslim karena Islam adalah agama hukum.
disiplin		manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri. Di dalam masyarakat dibutuhkan kepatuhan
menghormati keragaman budaya, suku dan agama		kebhinekaan/keragaman justru menunjukkan kekayaan kita yang sangat besar. <sup>71</sup> Menurut Abdurrahman Wahid, agar tidak merasa paling benar dan menyalahkan pihak lain yang tidak sama dengan kita, diperlukan kerendahan hati

Tabel 2: Analisis Nilai Nasionalis

Nilai Utama PPK	9 Nilai Utama	Perspektif Abdurrahman Wahid
3. Mandiri	V. Pembebasan	manusia tidak perlu tergantung dengan orang lain walaupun kepada suaminya sendiri
		mandiri merupakan kemerdekaan dari campur tangan dan independent
subnilai		
etos kerja (kerja keras)		kesungguhan kerja dan pertanggung-jawab secara jujur merupakan bagian dari moralitas agama
tangguh tahan banting	V. Pembebasan	
profesional		profesionalisme (kesetiaan kepada profesi) merupakan salah satu syarat sebagai 'muslim yang baik'
kreatif		kreativitas dapat muncul sebagai jawaban atau tanggapan (respons) dari suatu tantangan (challenges) dan selanjutnya dapat memunculkan peradaban
keberanian	VIII. Kekesatriaan	keberanian untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai yang diyakini dalam mencapai tujuan atau cita-cita
menjadi pembelajar sepanjang hayat		belajar perlu dilakukan kapan saja dan di mana saja, termasuk belajar dari lingkungan dan sejarah. > belajar dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati perkembangan

Tabel 3: Analisis Nilai Mandiri

Nilai Utama PPK	9 Nilai Utama Gus Dur	Perspektif Abdurrahman Wahid
4. Gotong Royong	II. Kemanusiaan VII. Persaudaraan	
Subnilai		
menghargai		manusia adalah makhluk yang mulia sehingga martabatnya harus dihargai, tidak boleh direndahkan
kerja sama		Kita dapat bergaul dan bekerja sama dengan orang lain tanpa membeda-bedakannya, termasuk dalam membantu mereka yang lemah dan tertindas
inklusif		manusia adalah makhluk yang mulia sehingga martabatnya harus dihargai, tidak boleh direndahkan
komitmen atas keputusan bersama		
musyawarah mufakat		semua persoalan yang melibatkan orang banyak harus dipecahkan dengan negosiasi > bersabar dan memaafkan kesalahan orang lain dalam bermusyawarah
tolong-menolong	II.Kemanusiaan	
solidaritas	II. Kemanusiaan	
empati	II. Kemanusiaan	
anti diskriminasi		Islam harus membawa kemanfaatan kepada semua manusia tanpa membeda-bedakan latar belakang agama > warga negara tidak boleh di-diskriminasi atas nama apa pun, termasuk atas nama agama
anti kekerasan		umat beragama seharusnya tidak akan melakukan kekerasan
sikap kerelawanan		keikhlasan merupakan “peleburan ambisi pribadi ke dalam pelayanan kepentingan” yang lebih umum

Tabel 4: Analisis Nilai Gotong Royong

Nilai Utama PPK	9 Nilai Utama Gus Dur	Perspektif Abdurrahman Wahid
5. Integritas.		
subnilai		
kejujuran	VIII., Kekesatriaana	keterbukaan dan kejujuran merupakan salah satu syarat penegakan kebenaran demokrasi
cinta pada kebenaran	VIII., Kekesatriaana	keterbukaan dan kejujuran merupakan salah satu syarat penegakan kebenaran demokrasi
setia	VIII., Kekesatriaana	alam konteks bermasyarakat dan berbangsa, kesetiaan identik dengan ketaatan atau ketundukan.1 Sedangkan dalam konteks tanggung jawab, kesetiaan identik dengan profesionalisme
komitmen moral	VIII., Kekesatriaana	moral dan etika dapat menghindarkan kita dari kekerasan dan pemaksaan kehendak
anti korupsi	VI. Kesederhanaan	keterbukaan dan kejujuran merupakan salah satu syarat penegakan kebenaran demokrasi > moralitas umum dari berbagai agama antara lain berupa nilai “kejujuran, kesungguhan kerja dan pertanggung-jawab secara jujur kepada nasib bangsa di kemudian hari
keadilan	III. Keadilan	martabat kemanusiaan hanya bisa dipenuhi dengan adanya keseimbangan, kelayakan, dan kepantasan dalam kehidupan masyarakat. > keadilan merupakan titik sentral dalam Islam >keadilan harus ditegakkan dengan bukti tertulis, sehingga tidak dapat dipungkiri oleh orang >
tanggung jawab	VIII., Kekesatriaana	selain tanggung jawab kepada pemberi amanat atau tugas, ada tanggung jawab yang paling utama yaitu pertanggungjawaban kita kepada Allah > rasa tanggung jawab sosial lebih mudah muncul bila tidak ada ‘kecemburuan sosial
keteladanan	VI. Kesederhanaan	Tidak sekadar berwacana tetapi juga mengamalkan, mempraktikkan, dan memberi contoh atau teladan
dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).	IV. Kesetaraan	semua yang tertindas, dilemahkan, atau diperlakukan secara tidak adil maka perlu dibela walaupun bukan minoritas > difabel itu memiliki status yang sama dengan masyarakat lainnya

Tabel 5: Analisis Nilai Integritas

Syarat/Sebab/Pendorong (Perspektif Abdurrahman Wahid)	Nilai Utama PPK	Tindak lanjut/Akibat (Perspektif Abdurrahman Wahid)
1. beriman, 2. menjalankan rukun Islam, 3. menolong mereka yang membutuhkan, 4. profesional, dan 5. sabar.	1. Religius	Pembentukan tingkah laku masyarakat lewat sistem nilai. Semua nilai kebaikan.
	Subnilai Religius	
Mengalahkan hawa nafsu	Cinta Damai	
Pengetahuan agama yang mendalam	antibuli dan kekerasan	
Mengutamakan ukuran-ukuran moral dan etis		
Dialog yang bebas dan terbuka	tidak memaksakan kehendak	
di dalam Pancasila tidak ada prinsip yang bertentangan dengan ajaran agama	2. Nasionalis	
	subnilai	
Peleburan ambisi pribadi	rela berkorban	
Ilmu	unggul	
	berprestasi	
Kerendahan hati	menghormati keragaman budaya, suku dan agama	
Merdeka/independent	3. Mandiri	
	subnilai	
tantangan	kreatif	peradaban
	4. Gotong Royong	
	Subnilai	
Pengetahuan agama yang mendalam	anti kekerasan	
Peleburan ambisi pribadi	sikap kerelawanan	
Kekesatriaian	5. Integritas.	
	subnilai	
	kejujuran	Penegakan kebenaran dan demokrasi
Kejujuran	cinta pada kebenaran	
	komitmen moral	anti kekerasan

Tabel 6: Analisis Hubungan antar Nilai Perspektif Abdurrahman Wahid